

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang semakin hari semakin ketat mengharuskan manajemen suatu bisnis memiliki nilai jual yang tinggi dan tidak merasa lelah dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, serta mengendalikan sumberdaya organisasinya. Menurut Irhan Fahmi (dalam Makatita, 2016) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu bisnis telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja bisnis merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu bisnis, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu bisnis yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. manfaat kinerja keuangan bagi sebuah bisnis adalah (1) untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bisnis yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu. (2) digunakan sebagai dasar perencanaan untuk suatu bisnis dimasa yang akan datang. (3) dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan bisnis secara keseluruhan. (4) dapat melihat kinerja suatu bisnis secara keseluruhan. (5) sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu bisnis. (6) memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan suatu bisnis pada umumnya dan devisi bisnis pada khususnya. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (1998), kedai kopi (*coffee shop*) adalah suatu tempat yang menyajikan olahan kopi espresso dan kudapan kecil. Seiring perkembangannya, selain menyediakan kopi sebagai produk utama, kedai ini menyediakan makanan kecil dan makanan berat. Kedai sendiri diartikan sebagai sebuah warung dengan konsep modern dan pada umumnya menyediakan minuman khas seperti kopi serta makanan pendamping. Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2020, dalam rangka melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dan sektor riil dan sektor keuangan dalam

menjalankan usahanya. Itu berarti bahwa pemerintah mendukung penuh terciptanya usaha-usaha baru untuk membantu perekonomian regional.

Kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada masyarakat memiliki banyak peranan bagi negara. Menurut Ibrahim & Hapsari (2009) bahwa UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus melakukan upaya pengembangan UKM. Menurut Berry, dkk Terdapat tiga alasan mendasar bagi sebuah Negara berkembang dalam memandang pentingnya keberadaan UKM, yaitu karena: (1) Kinerja UKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif; (2) Sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. (3) Sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar (Ibrahim & Hapsari, 2009).

Meskipun peran Usaha Kecil Menengah sangat penting bagi pembangunan ekonomi regional, namun dalam kenyataannya kesenjangan pertumbuhan UKM di beberapa daerah (antara Jawa dan luar Jawa) masih terjadi. Beberapa daerah keberadaan UKM sangat dominan khususnya di Pulau Jawa, sementara di daerah lain di luar Pulau Jawa masih sangat tertinggal keberadaannya. Ini membuktikan bahwa penyebaran UKM di Indonesia belum sepenuhnya merata, sehingga menyebabkan ketidakmerataan ekonomi di berbagai daerah.

Selama ini UMKM masih memilih banyak keterbatasan dan kendala terutama kendala yang terdapat antara UMKM dan perbankan selaku penyalur kredit bagi UMKM. Kelayakan usaha, aspek keuangan, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia (tenaga kerja) merupakan permasalahan UMKM yang dirasakan selama ini oleh pihak Bank (Bank Indonesia, 2005). Masih ada pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembangan usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain beberapa faktor kurangnya kelayakan kegagalan ini dikarenakan

masih minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usahanya. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan dan pengembangan usaha yang dilihat dari lingkungan eksternal UMKM yang diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memberikan peluang dan ancaman bagi UMKM.

Keuangan mempelajari bagaimana cara mengetahui berbisnis individu, meningkatkan organisasi, mengalokasikan, menggunakan sumber daya moneter dengan sejalannya waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan bisnisnya. Sedangkan laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan sebuah usaha pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Cara menyusun laporan keuangan di setiap usaha berbeda, dengan cara dicatat manual atau menggunakan aplikasi bantuan. Pada dasarnya cara penyusunan laporan keuangan secara manual yang sederhana yaitu menyiapkan buku catatan pengeluaran, menyiapkan buku catatan pemasukan, membuat buku stok barang, membuat buku inventaris, merangkum buku catatan kas utama, laporan neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan perubahan modal. Cara lain penyusunan laporan yang efektif dan efisien adalah menggunakan aplikasi bantuan. Sudah banyak aplikasi yang tersedia untuk menyusun laporan keuangan dari yang sederhana hingga yang kompleks.

Penelitian ini dilakukan di Kedai Wilis Kabupaten Karanganyar karena, kedai ini merupakan salah satu tempat yang cukup populer dan ramai didatangi walaupun lokasi sempat pindah beberapa kali. Penulis yakin, untuk mengembangkan kedai seperti itu memiliki kinerja keuangan yang menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan di Kedai Wilis?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di Kedai Wilis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kinerja keuangan di Kedai Wilis.
2. Untuk mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan di Kedai Wilis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pentingnya kinerja keuangan dalam sebuah bisnis bagi peneliti. Selain itu juga menjadi nilai tambah pengetahuan perihal penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terkait dengan laporan keuangan pada kinerja keuangan suatu bisnis atau bisnis.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan membantu pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya kinerja keuangan dalam sebuah bisnis atau usaha.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti dimasa mendatang.